

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan proses yang telah dilakukan dalam Perancangan Komunikasi Visual Promosi Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa sebuah keterampilan yang bergerak dalam bidang seni kerajinan tangan seperti anyaman sangatlah berperan penting bagi kehidupan masyarakat adat Dayak Desa yang ada di Kabupaten Sanggau, Kecamatan Meliau, Desa Meranggau Provinsi Kalimantan Barat untuk tetap menjaga keesistensian Seni Kerajinan Anyaman yang ada di Kalimantan Barat, karena seni kerajinan anyaman tersebut merupakan sebuah warisan nenek moyang yang harus dijaga keesistensianya sehingga dapat dikenal oleh seluruh masyarakat Kalimantan Barat.

Salah satu alat dalam berkomunikasi supaya tujuan diatas dapat tersampaikan kekhalayak sasaran adalah dengan cara menciptakan sebuah media Perancangan Komunikasi Visual Promosi Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat sebagai alat pengantar pesan yang ditujukan kepada khalayak sasaran agar lebih mengenal produk daerah sendiri dari pada produk modern.

Setelah merancang beberapa konsep Promosi Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat yang dirasa cukup efektif dan efisien untuk khalayak sasaran, maka dibuatlah beberapa rancangan media untuk menunjang kampanye Promosi Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Billboard
2. Website
3. Poster
4. X-Banner
5. Brosur/Folder
6. Kalender
7. Jam Keramik
8. T-Shirt

## 9. Mug

Semua media Promosi Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat tersebut dibuat dengan memakai konsep visual antara lain: menggunakan image ornamen, pengrajin anyaman, penari, pelukis, pemain musik tradisional, dan produk-produk anyaman.

Alasanya karena produk anyaman Dayak Desa Kalimantan Barat ialah merupakan produk yang mempunyai nilai seni yang cukup tinggi karena masih dibuat secara tradisional, unik, cantik dan image tersebut dibuat untuk menunjukkan kepada khalayak sasaran bahwa produk anyaman Dayak Desa Kalimantan Barat mempunyai kualitas yang lebih tahan lama dari pada produk modern yang berbahankan plastik

Sedangkan untuk konsep perbalnya menggunakan teks. Alasanya untuk memberikan sebuah informasi berupa pesan singkat dan jelas kepada khalayak sasaran agar mau membeli, dan menggunakan produk dalam Negeri khusunya produk anyaman Dayak Desa Kalimantan Barat.

Dengan menetapkan sebuah konsep disain dengan warna merah, hitam, kuning, oren, dan biru diharapkan :

- Khalayak sasaran dapat mudah mengingat pesan yang disampaikan.
- Khalayak sasaran dapat tertarik dan berminat untuk membaca sebuah pesan yang disampaikan melalui media Perancangan Komunikasi Visual Promosi Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat.

## B. Saran

Seluruh media menunjang dalam Perancangan Komunikasi Visual Promosi Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat. yang tentunya untuk meningkatkan keesistensian Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat kepada khalayak sasaran khusunya masyarakat Kalimantan Barat, agar lebih mengenal produk daerah Kalimantan Barat.

Perlunya diadakan promosi melalui media berupa brosur, poster dan website,

agar masyarakat sekitar terutama masyarakat Kalimantan Barat dapat lebih mengenal produk daerah dari pada produk modern yang berbahankan plastik.

Demikian pembuatan media Perancangan Komunikasi Visual Seni Anyam Dayak Desa Kalimantan Barat dan semoga dapat berguna bagi masyarakat Kabupaten Sanggau, Kecamatan Meliau, Desa Meranggau Provinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

Margono, keterampilan anyaman bambu dan rotan., (Semarang : CV. Aneka Ilmu. 1997). p.1.

Drs.Aryo Sunaryo, M.Pd. Seni, Ornamen Nusantara, (Semarang : Dahara Prize. Edisi pertama, cetakan kesatu, 2009). p.3.

Julian cummins. *Promosi Penjualan.*, Jakarta: Binarupa Akcara, 1990, hal 1.

Dr. Suyono Wirjodiatmodjo.,konsep makerting dan tempat Advertising didalamnya. Jakarta,interaktive coorse. 1977.

Mc Daniel Hair Lamb, (Penjualan etarevia). Pemasaran. Jakarta, edisi pertama 2001.

Norman A.Hart, MSc., FCAM., F Inst. M., FIRR., kamus marketing. Jakarta, Bumi Aksara. 2005

Drs. Oka. A. Yoeti. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung, Penerbit Angkas, 1985.  
Drs.Oka.A.Yoeti.kegiatan 1

RG. Soekardiso. Anatomi parawisata: sytem linkage. Sukarta. Memahami parawisata. Gramedia Pust. Utara, 1996

Rhenald kasali, Management PeriklanjanKonsep dan Aplikasinya Di Indonesia. Grafiti. Jakarta, 1992, page 89.

<http://www.fatawisata.info/wisata-nusantara/kalimantan> (diakses 24 Maret 201, jam 01.00WIB)